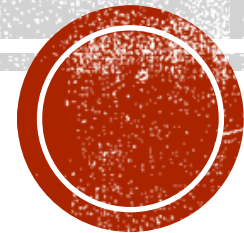


KONSEP TUHAN DALAM KEKRISTENAN

Lecturer: Dita Madonna Simanjuntak, ST., MTI

Pertemuan 1-2





OVERVIEW

1. RPS
2. Definisi Tuhan
3. Hakikat Tuhan
4. Nama Tuhan
5. Sifat-sifat Tuhan
6. Karya-karya Tuhan

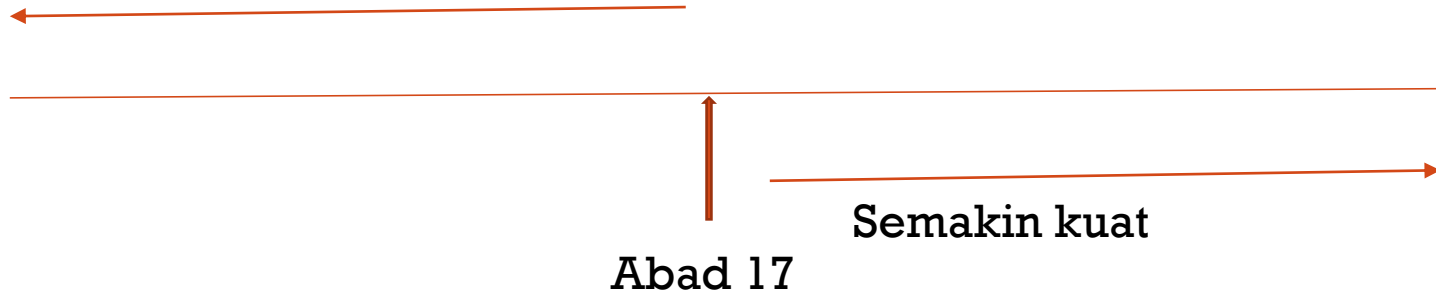


**Apakah Tuhan
itu ada?**



Penolakan terhadap eksistensi Tuhan

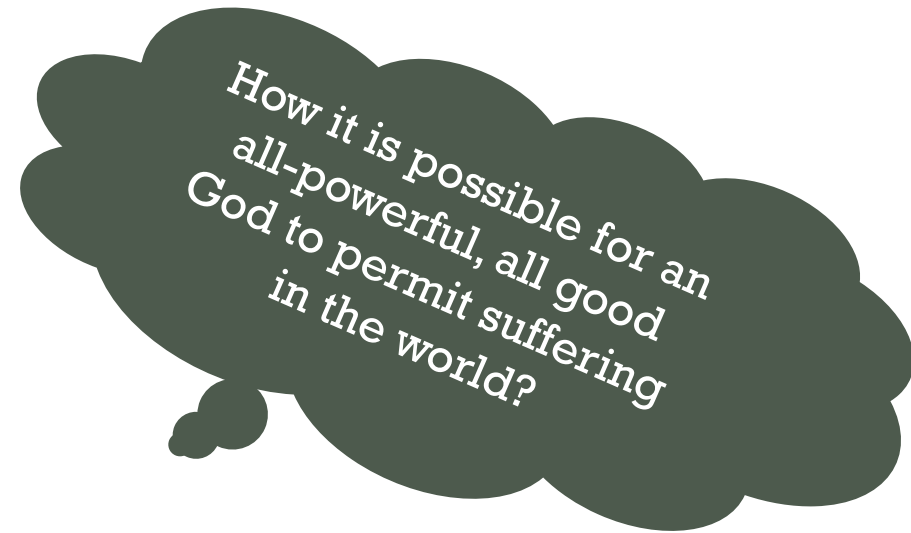
Sudah ada

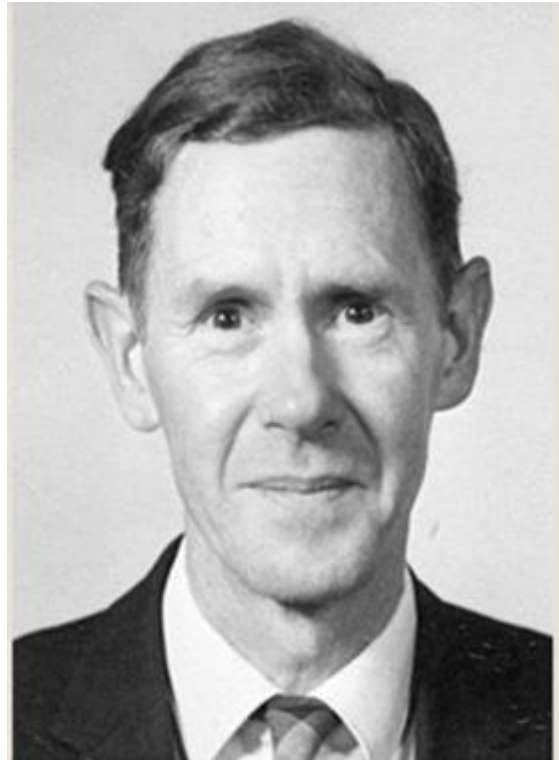


1. KATEGORI KEJAHATAN



Fyodor Mikhailovich Dostoevsky
Russian novelist





John Leslie Mackie
(25 August 1917 – 12 December 1981)
Filsuf Atheis

(1) Allah itu
mahakuasa

(2) Allah itu
mahabaik

(3) Kejahatan
itu ada



Meniadakan Tuhan?





2. KATEGORI KEBEBASAN MANUSIA



karena manusia bebas,
maka Allah tidak boleh
ada

Jika ada Allah, maka manusia
tidak memiliki kebebasan

Why?

Jean-Paul Charles Aymard Sartre
(21 June 1905 – 15 April 1980)
Filsuf Prancis

- Karena Allah telah mentakdirkan manusia itu dari awalnya, sehingga manusia tidak bebas atau tidak dapat memiliki kedaulatan penuh untuk menentukan dirinya.
- Dengan demikian, manusia hanya dapat mengembangkan eksistensinya saja



3. KATEGORI IPTEK



David Hume
Filsuf Skotlandia

- Sumber pengetahuan adalah dari kesan ke gagasan dan bukan sebaliknya
- Gagasan tanpa kesan adalah suatu kebohongan dan itu hanyalah ilusi atau imajinasi saja

Thus when we affirm, that God is existent, we simply form the idea of such a being, as he is represented to us; nor is the existence which we attribute to him, conceiv'd by a particular idea, which we join to the idea of his other qualities, and can again separate and distinguish from them



4. KATEGORI MATERIALISTIK



Eduard Buchner
Seorang pendekar materialism Jerman

“That matter is the ultimate principle of life’

‘Both matter and energy cannot be destroyed, both have existed from the beginning of time. No God, then, is needed to explain the structure and the origin of the universe”



5. KATEGORI TUHAN ITU HANYA DAPAT DIDALILKAN



André Comte-Sponville
Filsuf Perancis

“keberadaan Tuhan hanya bisa didalilkan namun tak dapat dipertunjukkan. Kehadiran-Nya adalah objek keimanan, bukan pengetahuan

Dia tidak memiliki cukup bukti, apakah Tuhan itu ada atau tidak ada.



6. KATEGORI KEKECEWAAN MELIHAT SIKAP-SIKAP ORANG KRISTEN DAN TEOLOGI YANG BERKEMBANG



Ludwig Andreas Feurbach
Filsuf Jerman

I have changed over
from theology to
philosophy, no salvation
without philosophy.

“manusialah yang
menciptakan Allah dengan
mengeluarkan sifat-sifat
manusia ke luar dari dirinya,
menjadi satu pribadi yang
mandiri dan kemudian
menyembahnya dan
menyebutnya sebagai Allah”

Teologi Ortodoks

- Teologi ortodoks pada waktu itu terlibat peperangan dengan rasionalisme

Teologi Liberal

- Teologi liberal yang mencoba menyesuaikan diri dengan filsafat yang mengambil bahan dasarnya dari filsafat Hegel





DEFINISI TUHAN

Menurut Comte-Sponville:

- Zat yang kekal abadi, yang Gaib dan Mahasempurna (yang Mahamelihat dan Mahatinggi di alam semesta), yang Mahakuasa dan atas kehendak-Nya menciptakan alam semesta ini
- Dia diakui Mahasempurna dan Mahapengasih, Mahatahu dan Mahakuasa, Mahaadil, Mahapencipta, yang Ia sendiri tidak diciptakan

Tuhan tidak dapat
dinalar manusia

- Karena Mahasempurna, Pencipta alam semesta
- Allah melampaui akal manusia
- Allah itu universal dan manusia berdiri sebagai partikular

Sejauhmana manusia dapat mengenal (menalar) Allah?

Tuhan menyatakan diri-Nya kepada manusia.

Wahyu
(penyataan Allah)



APAKAH TUHAN ITU ADA? (1)

Manusia sulit menerima wahyu.

Manusia cenderung hanya mempergunakan rasio saja

Sifat ilmu pengetahuan, ia menjadi ilmu karena pengetahuan itu telah disistematisasikan, memiliki asumsi, aksioma dan aturan main, serta cara mendapatkan kebenaran (metodologi) yang jelas.



Tidak ada satupun kebenaran yang datang atau dapat diterima jika tidak masuk atau dapat diterima rasio.



1. Supra Rasio (metafisika)
2. Rasio (epistemologi)

Descartes dalam Heidegger:

"Thus the whole of philosophy is like a tree: the roots are metaphysics, the trunk is physics, and the branches that issue from the trunk are all the other sciences..."



APAKAH TUHAN ITU ADA? (2)

Objek dalam Fisika

Fisika	• diserap oleh rasio
Metafisika	• diserap oleh supra rasio (iman)

Thomas Aquinas:

“That faith is the evidence or conviction of things that appear not. Faith therefore grasps objects that are not evident; what is evident is grasped by reason.”



HAKEKAT TUHAN

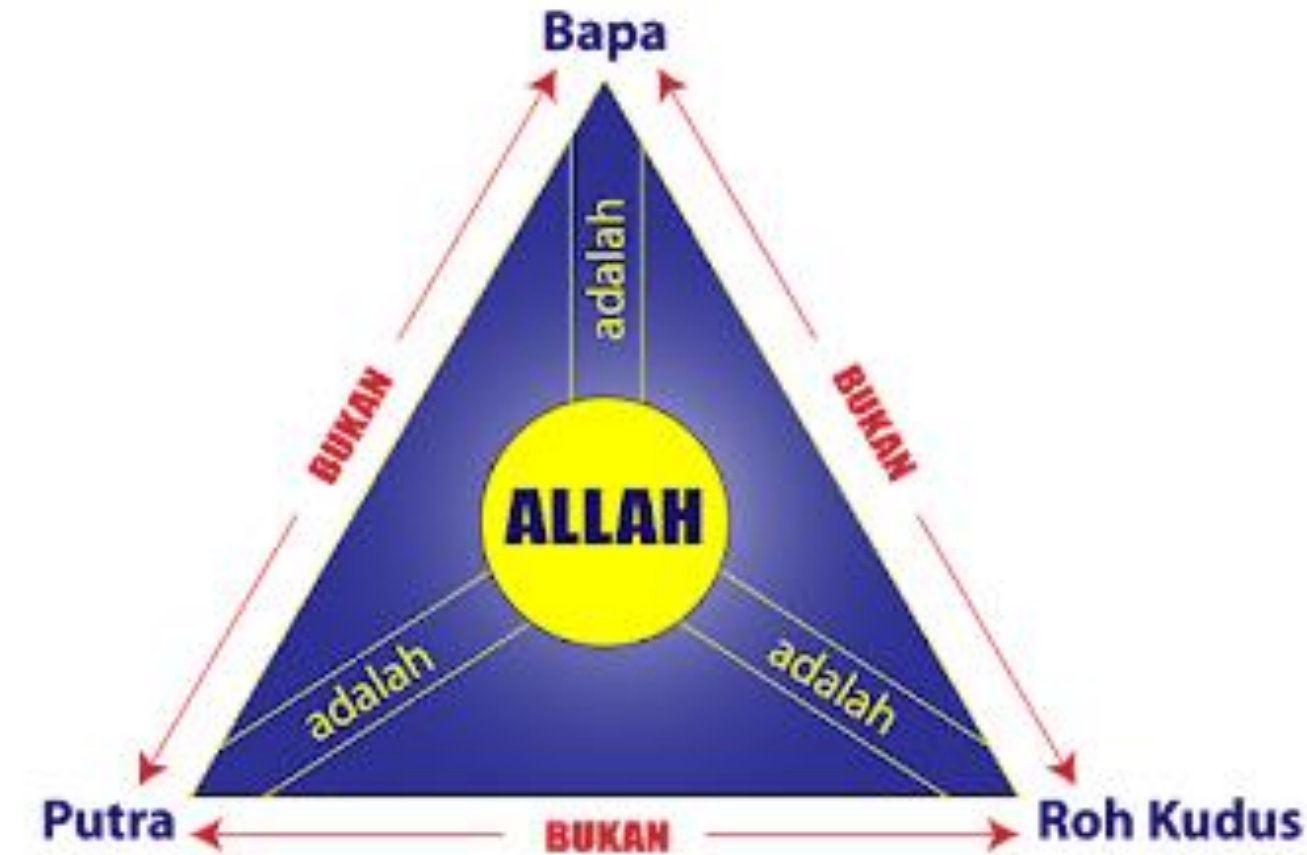
Memprakarsai penciptaan dan penebusan

Alkitab:

1. Allah itu Esa (Ul 6:4)
2. Menyatakan keilahian Tiga Pribadi

Gereja telah menolak ajaran:

1. Modalisme
2. Triteisme



Menebus ciptaan

Melahirbarukan dan menguduskan





NAMA TUHAN

Ibrani 3 kata

- 'elohim': Tuhan yang esa, Pencipta alam semesta (Ul. 6:4)
- 'el (bentuk jamaknya 'elim): terminologi bahasa Semit yang amat tua untuk Tuhan.
- 'eloah'

Yahudi YHWH

- Haššem: that name, nama itu
- Adonai: Adon ('Tuhan), dan ai ditambahkan untuk menguatkan gagasan Adon (Lord of all, Tuhan dari segalanya)
- Para Masoret → Yehwah, Yahowa
- Akhir Abad ke-19 oleh Petrus Galatinus (1520): "Jehovah"
- Orang samaria: Yabe

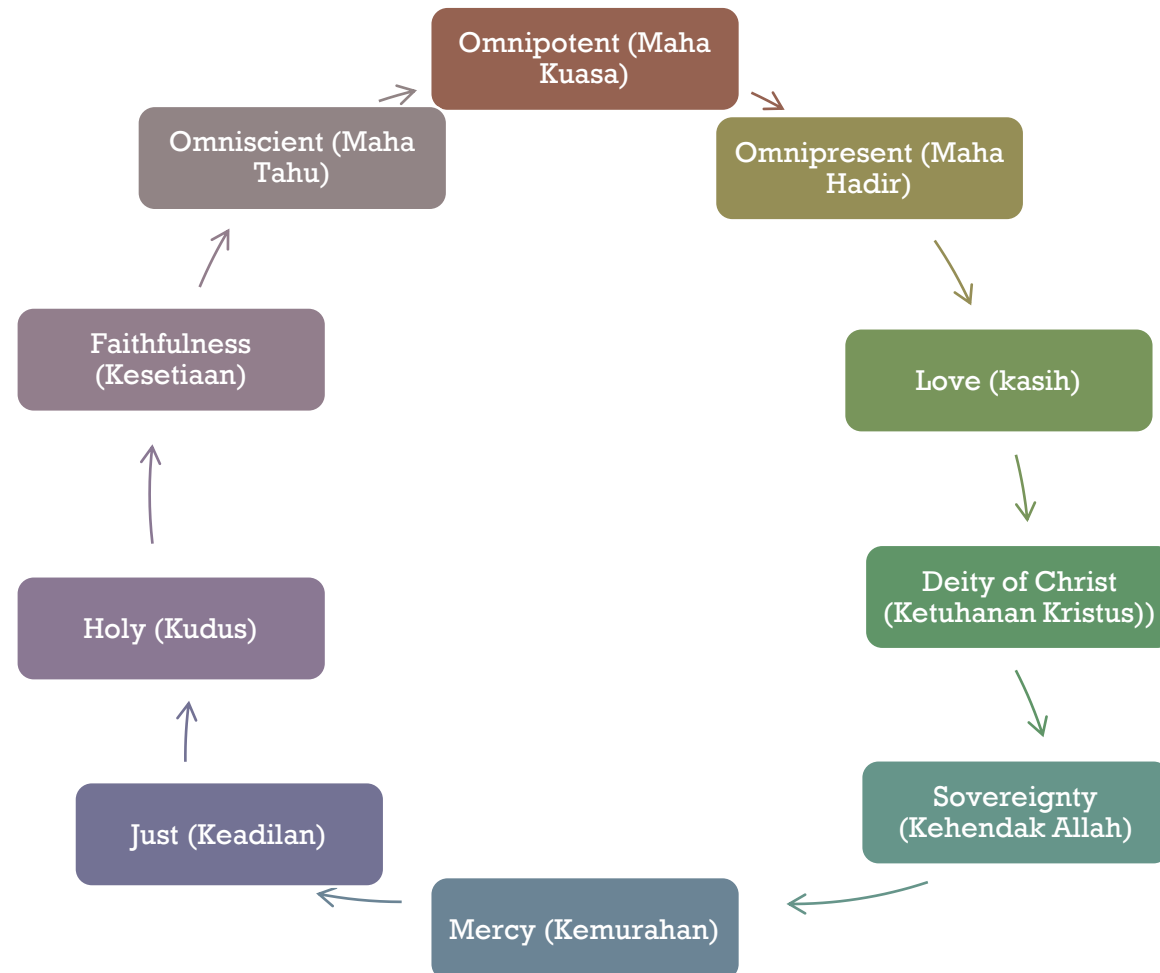
- 'el 'elyon (Kej. 14:18 "Allah Yang Mahatinggi")
- 'el šaddai (Kej. 17:1 "Allah Yang Mahakuasa")

- 'eloah yang telah menjadikan dia (Ul. 32:15)
- 'elohe yěšu'ati (Mzm. 88:2 "Allah keselamatanku")
- 'elohe yiš'enu (Mzm. 65:6 "Allah keselamatan kita")

Dalam PB, tak pernah sekalipun Yesus menyapa Bapa dengan nama diri.



SIFAT-SIFAT TUHAN





KARYA-KARYA TUHAN

Penciptaan

Penebusan melalui Yesus Kristus

Pengampunan dan Keselamatan

Pengajaran melalui Kitab Suci

Pemberian Roh Kudus

Penghakiman Akhir



TERIMA KASIH

